

## Referensi

- Agustin, S., Anjani, W. R., Qotrunnajah, N., & Ramanda, P. (2025). Interaksi Negatif Terhadap Diri Sebagai Faktor Pemicu Perilaku Self Harm Pada Remaja. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 230–243.
- Amiroh, S. N., Alyan, W. L., & Rozak, R. W. A. (2024). Analisis dukungan sosial terhadap ide bunuh diri pada remaja. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2(3), 263–274. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i3.1778>
- Aulia, A. N., Fitriyani, E., & Abdullah, Y. (2025). Gambaran Perilaku Self-Harm Pada Pasien Nonpsikotik Di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(4), 701–709. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Aullya, S. F., & Ahyani, L. N. (2025). Kontribusi stres akademik dan dukungan sosial keluarga dalam memprediksi perilaku self-harm pada remaja. *Jurnal Psikologi Ekspresi*, 2(1), 14–26. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/ekspresi>
- Aydın, O., Tvrtkovic, S., Çakiroğlu, E., Ünal-Aydın, P., & Esen-Danacı, A. (2024). The effect of emotion recognition and mindfulness on depression symptoms: A case–control study. *Scandinavian Journal of Psychology*, 65(3), 433–442. <https://doi.org/10.1111/sjop.12992>
- Ayu, A. B. T., & Rizzal, A. F. (2026). Korelasi dukungan keluarga dengan kejadian self harm pada remaja. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v5i1.7914>
- Azizah, E. A., & Hendriani, W. (2023). Efektivitas Penggunaan Strategi Regulasi Emosi Ditinjau Dari Perbedaan Gender: Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 6(2), 21–31.
- Beyazit, U., Yurdakul, Y., & Ayhan, A. B. (2024). The mediating role of trait emotional intelligence in the relationship between parental neglect and cognitive emotion regulation strategies. *BMC Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01817-3>
- Choiriah, Y., & Asmawati, W. O. (2025). Dampak Toxic Parenting pada Kesehatan Mental Remaja Akhir di Tangerang Selatan. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 211–227. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i2.1206>
- Clapham, R., & Brausch, A. (2022). Emotion regulation deficits across the spectrum of self-harm. *Death Studies*, 46(10), 2477–2484. <https://doi.org/10.1080/07481187.2021.1972366>
- Daulay, W. , W. S. E. , & Nasution, M. L. (2021). Kualitas hidup orang dengan gangguan jiwa: Systematic review. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)*, 9, 187–196.
- Gusmunardi, Sarfika, R., & Sasmita, H. (2023). Faktor resiko dan faktor protektif resiko bunuh diri pada remaja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1455–1466. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>

- Kandar, Cahyaningrum, D. D., & Dewi, R. K. (2024). Manajemen individu dengan resiko self-harm: Mengelola resiko dan bahayanya pada diri sendiri. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *12*(1), 1–8.
- Khosim, N., Anggarawati, T., Japung, E., Fikri, H., Rita, K., Wisnu, & Friska, T. (2019). Deteksi dini kesehatan jiwa di akper kesdam IV/Diponegoro semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, *1*(1), 23–29.
- Lin, H. C., Li, M., Stevens, C., Pinder-Amaker, S., Chen, J. A., & Liu, C. H. (2021). Self-Harm and Suicidality in US College Students: Associations with Emotional Exhaustion versus Multiple Psychiatric Symptoms. *Journal of Affective Disorders*, *280*, 345–353. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.11.014>
- Manik, H. E. Y., Silaban, J., & Hutagalung, P. M. A. R. (2025). Penyuluhan Deteksi Dini Gangguan Jiwa pada Masyarakat Wilayah Kerja Batang Beruh. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *8*(2), 1193–1202. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i2.18683>
- Mariyati, P., Dwiastuti, R., & Hamidah. (2023). Gambaran Dinamika Psikologis Mahasiswa yang Memiliki Ide Bunuh Diri. *Jurnal Penelitian Ilmu Kesehatan (Jurnal Pikes)*, *4*(2), 39–48.
- Nasution, F. Z., & Angraini, S. (2021). Gambaran perilaku self harm pada remaja. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, *1*(1), 121–137.
- Novitayani, S., & Nurhidayah, I. (2023). Analisis Risiko Bunuh Diri pada Mahasiswa Kesehatan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, *8*(1), 61.
- Putri, R. A., & Arbi, D. K. A. (2023). Hubungan antara dukungan sosial dengan ide bunuh diri pada emerging adult. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, *2*(1), 89–98.
- Rahmayanty, D., & Addinda, D. P. (2025). Literature Review Perilaku Selfharm pada Remaja dan Perspektifnya dalam Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah*, *6*(1), 1–9.
- Rochmawati, D. H., Febriana, B., & Ellyawati, H. C. (2022). Pendampingan Kader Kesehatan Jiwa (KKJ) dalam Penatalaksanaan Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat di Brebes. *Jurnal Peduli Masyarakat*, *4*(3), 477–484. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Rosa, A., Putri, H., & Rahmasari, D. (2021). Disregulasi Emosi pada Perempuan Dewasa Awal yang Melakukan Self Injury. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, *8*(6), 152–161.
- Sari, I. M., Putri, F. L., & Ahyani, L. N. (2025). Self-harm sebagai ekspresi luka batin anak dari keluarga broken home. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, *9*(6).
- Sengkey, M. M., Sinaulan, N. L., Ivana, A. T., Pandaleke, V., & Durian, P. D. (2025). Resiliensi Perilaku Self Harm Pada Remaja Wanita. *Jurnal*

*Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 152–159.  
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1366>

- Sholikhatin, B. A., Mirna, Lestari, E. D., Hidayat, Y., Zaliani, A. N. S., Nida, U. Z., Zakiyah Aqilatuz, Millati, N. H., Faizin, M. N., & Khotimah, K. (2023). *Peningkatan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental pada remaja untuk mencegah terjadinya self harm di desa kreyo*. 2(2).
- Suryananta, I. G. A. D., & Wilani, N. M. A. (2024). Penyebab Perilaku Self-Harm Pada Remaja: Literature Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 3502–3515.
- Syahputra, E., Rochadi, K., Pardede, J. A., Nababan, D., & Tarigan, F. L. (2021). Determinan peningkatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Kota Langsa. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 2615–109.
- Thesalonika, & Apsari, N. C. (2021). Perilaku Self-Harm atau Melukai Diri Sendiri yang Dilakukan Oleh Remaja. In *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial e* (Vol. 4, Number 2).
- Wardani, A. C. K., & Arianti, E. F. (2023). Dampak perselingkuhan terhadap kesehatan mental wanita pada pasien Rumah Singgah Gajah Mada. *Jurnal Ilmiah Penelitian Multidisiplin Ilmu Mandira Cendekia. Jurnal Ilmiah Penelitian Multidisiplin Ilmu Mandira Cendekia*, 1(13), 32–37.
- Widyawati, R. A., & Surjaningrum, E. R. (2024). Dialectical behavior therapy for improving individual emotional regulation ability with self-harm. *Jurnal Imiah Psikologi*, 12, 517–522. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v12i4>
- Yang, J., Brandon, R., Zhang, A., Yang, Y., & Zhang, H. (2025). Childhood emotional neglect and psychological distress among Chinese college students: The mediating roles of basic psychological needs and coping styles. *Children and Youth Services Review*, 177. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2025.108479>
- Yulianty, E. F., Fadillah, S. S. A., Zazirah, S., & Riany, Y. E. (2024). Religiusitas dan Dukungan Sosial sebagai Penentu Konsep Diri: Studi Kasus pada Perempuan Korban Perselingkuhan. *Society*, 12(2), 442–453. <https://doi.org/10.33019/society.v12i2.690>